

315

2/

TUDUJAN PENDIDIKAN  
MENURUT  
KI HADJAR DEWANTARA

Oleh: Moh. Said.

Tudjuhan pendidikan dirumuskan oleh Ki Hadjar Dewantara setjara sangat sederhana, jani:

"Manusia merdeka lahir dan batin. Jang menzabdi kepada terwujudnjne masyarakat tertib dan damai".

+ +

+

Walaupun kita belum mengetahui apa jang dimaksudkan oleh Ki Hadjar Dewantara dengan manusia merdeka lahir dan batin, dan dengan masyarakat tertib dan damai, namun sudah djelaslah bahwa kemerdekaan jang dimaksudkan oleh Ki Hadjar Dewantara bukanlah keleluasaan mengelinkan kemerdekaan untuk menertibkan masyarakat. Sebaliknya, djelaslah pula bahwa tertibdanninya masyarakat bukanlah suatu tijitatjita jang sedemikian mutlaknya sehingga demi tertjapainya tijitatjita itu dapat dikorbankan ke merdekaan pribadi indipidu.

Masyarakat tertib dan damai jang ditjitatjitan oleh Ki Hadjar Dewantara adalah masyarakat jang dibina dan didukung oleh manusia merdeka lahir dan batin, janig setjara sadar dan ihlas mengedukasi diri kepada terwujudnjne masyarakat tertib dan damai, melalui musyawarah, dan puncak (=demokrasi) jang dilengkapi dengan ketaatan kepada hikmah kebidikan sen pimpinan (= kepemimpinan), dan bukan suatu masyarakat jang dibina dengan djalan teror (paksa dan antjaman setjara sewenang-wenang), atau dengan djalan "divide et impero" (memetjahbeich' untuk dapat memerintah) atau dengan djalan menyeremben "Sklavenseist" (= sikapaku budak) dalam djiwa rakjat dengan alasan demi kedajaan negara atau demi tertjapainya suatu ideologi.

+ +

+

Jang dimaksudkan oleh Ki Hadjar Dewantara dengan manusia merdeka lahir dan batin jalah manusia jang dapat membebaskan diri dari rasa takut dan tjieme sehingga ia dapat hidup berdjiwa merdeka (= tak dapat diatur, dibudjuk ditekut-takuti = integre) walaupun ia hidup didalem alam pendjaduhan, dapat merasa sedijahterg walaupun keadaannya serba kurang, dapat bersikap tolak, teman dan tentrem walaupun tiap saat ia harus menghadapi bahaya dan antjeman akan ditangkap dan dibuang oleh jang berkuasa.

Hanya manusia merdeka lahir dan batin semtiem inilah jang dapat menjadi pedjojang kemerdekaan rusa dan bangsa jangulet (= pantang mundur, pantang putus asa) dan jang dapat menjadi pembina masyarakat tertib dan damai jang integre (= djudjur dan ihlas).

Apojeh jang dimaksudkan oleh Ki Hadjar Dewantara dengan masyarakat tertib dan damai?

Menurut Ki Hadjar Dewantara tidak mungkin ada ketertiban masyarakat dalam arti sebenarnya kalau tidak ada rasa damai dalam hati para warga.

warga masyarakatnya, dan tidak mungkin pula ada rasa damai kalau manusia dirintangi atau terintangi didalam usaha untuk memenuhi kebutuhan kodratinya.

Kebutuhan kodrat manusia setjara pokok dapat dibagi atas kebutuhan biologis, kebutuhan personal dan kebutuhan sosial.

Kebutuhan biologis jalah kebutuhan akan pangan, sandang, papan (=tempat tinggal) dan semah (= teman hidup, suami atau istri), kebutuhan personal jalah kebutuhan akan hak dan kebebasan untuk menentukan nasibnya sendiri dan kebutuhan sosial jalah kebutuhan untuk menerima dan memberi tjinja dan kasih sayang.

Masyarakat tertidamai oleh karenanya merupakan suatu masyarakat jang bebas dari faktor-faktor objektif berupa keadaan, susunan dan perbuatan jang merintangi manusia untuk hidup setjara salam dan bahagia, bebas dari ketakutan dan ketjemuhan akan tidak dapat memenuhi kebutuhan biologisnya (= rasa sedajahter), bebas dari ketakutan dan ketjemuhan akan diperlukan sewenangwenang (= rasa aman dan tentram) dan bebas dari penderitaan dijiwa berupa iri, bentji, dendam dsb jang ditimbulkan karena prasangka rasial maupun sosial; singkatnya, masyarakat jang keadaannya makmur, jang susunannya adil dan jang tjara hidupnya berdasarkan rasa kekeluargaan sehingga dengan mudahnya dapat menimbulkan rasa selambahagia dan tertidamai.

+ . +

+

Masyarakat tertib dan damai ini hanja dapat dibina oleh mereka jang merdeka lahir dan batin, jeni oleh mereka yang mampu hidup setjara salam bahagia walaupun masyarakatnya belum tertib dan damai, jang mampu memilih dijiwa merdekaan walaupun masyarakatnya belum bebas dari tjarahidup setjara sewenangwenang dan setjara korup, jang mampu untuk merasa sedajahter walaupun keadaannya masih serba kurang dan sederhana, dan jang mampu hidup ber "vivere pericloso" dengan tabah, tenang dan tentram, karuan hanja manusia jang merdeka lahir dan batinlah jang dapat mengabdikan diri kepada terwujudnya masyarakat adil dan makmur setjara ihlas, tanpa pamrih; tidak oleh mesuka jang beranggapan bahwa untuk membina masyarakat jang adil, mereka harus lebih dahulu mendjadi makmur setjara objek-tip (kaje dalam hantabenda) seolah-olah masyarakat adil dan makmur berdasarkan pilantropi (= belaskasihan) segolongan ketjil jang kajareja ing sekedar memberi sedekah kepada rakjat jang miskin.

+ . +

+

Masyarakat adil dan makmur serta tertib dan damai, jang ditjitatjita lan Ki Hadjar Dewantara berdasarkan asas kekeluargaan.

Asas kekeluargaan ini tidak lain daripada asas kehumanisan. Didalam bentuknya jang ideal, jang didijiwal oleh gegesan kesamaan asesi manusia didalam kelainan dan perbedaan empiris-kodratinya, serta oleh ruse tjinja dan kasih sayang seorang manusia.

Oleh karena itu masyarakat kekeluargaan ini tidak mengenal diskriminasi berdasarkan prasangka rasial dan sosial, tidak mengenal kasta dan kelas, walaupun ia mengikuti perlunja susunan setjara hirarki didalam pembagian pekerjaan dan susunan organisasi masyarakat.

Masyarakat...